

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO

Jalan Ki Josuto Wates Kulon Progo

**“Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar
Se-Kabupaten Kulon Progo”**

Dosen Pembimbing PPL

Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd.



Disusun Oleh :

HANIFAH YULIANI

11101241020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Hasil Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Nama Program : Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo
Tempat Pelaksanaan : Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
Waktu Pelaksanaan : 1 Juli 2014 – 17 September 2014
Pelaksana : Hanifah Yuliani
NIM : 11101241020
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Negeri Yogyakarta

Laporan Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan laporan hasil pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Yogyakarta, 18 September 2014

Mahasiswa,

Hanifah Yuliani

NIM. 11101241020

Koordinator PPL Lembaga
Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo,

Dosen Pembimbing,

Suyanto, S.Pd.

NIP. 19630221 198403 1 004

Nurtanio Agus P, M.Pd

NIP. 19760807 200112 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PPL Administrasi Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban dari program kerja kegiatan PPL II yang dilaksanakan tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan program kerja PPL. Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Sumarsana, M.Si. selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN-PPL di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.
2. Suyanto, S.Pd. selaku koordinator pembimbing lembagaserta Sugeng Riyadi dan Budi Purwanto yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dan segenap pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL Administrasi Pendidikan 2014.
3. Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan.
4. Rekan-rekan Jurusan Administrasi Pendidikan khususnya TIM PPL Dinas Pendidikan Kulon Progo serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan demi tersusunnya laporan PPL ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan PPL ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga tugas ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 18 September 2014

Penyusun,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	2

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	4
B. Pelaksanaan PPL	4
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	5

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	7
B. Saran	7

LAMPIRAN

OPTIMALISASI PENDATAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR SE-KABUPATEN KULON PROGO

ABSTRAK

Oleh : Hanifah Yuliani

Lokasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata sebagai pengelola dan penunjang pendidikan dengan cara melibatkan secara langsung dalam proses penyelenggaraan lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan. PPL dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang merupakan lembaga pengelola pendidikan tingkat daerah. Untuk mencapai tujuan kegiatan PPL maka masing-masing individu diwajibkan membuat program sesuai hasil observasi lapangan yang dilakukan sebelum kegiatan PPL.

Program yang berjudul “Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo” ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen fasilitas khususnya pada tahap pendataan sarana dan prasarana pada tingkat sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu koordinasi dan pembuatan tabel rekapitan sesuai kebutuhan, merekap data sarana dan prasarana sekolah yang berasal dari data sarana dan prasarana sekolah tahun 2013/2014 dan data siswa tahun 2014 ke dalam tabel rekapitulasi yang telah dibuat, mengecek apakah data yang dibutuhkan sudah diinput ke dalam tabel, evaluasi dan laporan.

Hasil dari program PPL ini adalah database rekapitan kondisi sarana dan prasarana sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo yang disajikan dalam bentuk microsoft excel dan laporan Usulan DAK. Hasil program ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan untuk menentukan sekolah mana yang berhak mendapatkan bantuan baik berupa pengadaan maupun perbaikan sarana dan prasarana di Kabupaten Kulon Progo. Tingkat ketercapaian program ini 90% berdasarkan pada tujuan dan matrik pelaksanaan yang telah disusun. Hambatan yang dihadapi adalah terlalu banyaknya data sehingga menyebabkan kesulitan dalam perekapan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo merupakan instansi resmi milik pemerintah yang mengurus pendidikan khususnya di Kabupaten Kulon Progo. Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 4 bidang yaitu Bidang Pendidikan SD, Bidang Pendidikan SMP, Bidang Pendidikan SMA/SMK, dan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Nonformal Informal (PAUDNI). Bidang Pendidikan Sekolah Dasar memiliki 3 seksi yaitu Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu, Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Diktendik), serta Seksi Sarana dan Prasarana (Sarpras).

Selanjutnya penulis memfokuskan kegiatan pada Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar. Seksi Sarana dan Prasarana merupakan seksi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya sarana dan prasarana pendidikan sebagai penunjang pembelajaran siswa di sekolah. Seksi Sarana dan Prasarana bidang Pendidikan Sekolah Dasar memiliki tugas khusus yaitu, menjamin ketersedian sarana dan prasarana untuk berlangsungnya proses belajar mengajar dengan memperhatikan panduan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang telah ditentukan. Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar mengurus berbagai kepentingan urusan sarana prasarana sekolah dasar baik yang berstatus negeri maupun swasta. Total sekolah yang berada dibawah naungan Bidang Pendidikan Sekolah Dasar ada 341 SD.

Dalam membuat kebijakan seksi sarpras harus mempunyai data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan agar setiap kebijakan yang diambil dapat memenuhi standar pemerataan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Untuk dapat menentukan sekolah yang berhak memperoleh DAK pada setiap tahun Anggaran, diperlukan *database* yang ringkas dan jelas sehingga dapat dengan mudah mengetahui sekolah mana yang telah memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup dan sekolah mana yang perlu mendapatkan DAK. Hal ini dimaksudkan agar alokasi DAK tidak salah sasaran dan tentunya bisa tepat guna sesuai maksud dari pemberian DAK ini yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Kulon Progo.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program

Perumusan Program ini dilakukan karena melihat kondisi di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo khususnya Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Dasar muncul permasalahan sebagai berikut :

1. Pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo yang belum maksimal.
2. Tidak adanya pegawai yang menangani khusus pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo.
3. Pengumpulan data profil sekolah dalam bentuk print out yang tidak bersamaan menyebabkan kesulitan dalam perekapannya.

Program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan tabel rekapitulasi data untuk merekap sarana dan prasarana yang mencakup sarana dan prasarana beserta tingkat kerusakannya. Kemudian data dianalisis dan diolah menggunakan program microsoft excel. Pengolahan data digunakan untuk memetakan sarana dan prasarana sekolah menurut kondisi fisik, jumlah, dan tingkat kerusakan. Pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini merupakan langkah pedoman untuk menetapkan sekolah mana yang akan mendapat bantuan dalam pengadaan maupun perbaikan sarana prasarana di sekolah tersebut. Selain itu, penambahan instrumen pada pendataan akan memberikan informasi yang lebih komplit dan menyeluruh kepada pengambil keputusan khususnya dalam hal menetapkan penerima alokasi dana DAK baik peningkatan mutu atau Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan Sekolah yang berwujud penambahan alat peraga, buku, rehab gedung, pembangunan gedung atau peralatan pendukung lainnya.

2. Rancangan kegiatan PPL

Rencana Kegiatan PPL ini sudah tercantum dalam proposal PPL sebelum memulai pelaksanaan program. Berikut ini mekanisme rencana pelaksanaan program secara rinci sebagai berikut:

KEGIATAN	URAIAN
PERSIAPAN	1. Koordinasi dengan staf Seksi Sarana Prasarana yang menangani pemetaan yaitu bapak Sugeng Riyadi.
	2. Mengumpulkan data profil sekolah dasar yang telah

	dikirimkan oleh masing-masing sekolah.
PELAKSANAAN	1. Membuat format tabel yang mencakup tentang rekapan data sarana dan prasarana sekolah.
	2. Memasukkan dan merekap data sarana dan prasarana sekolah yang berasal dari data profil sekolah yang telah terkumpul ke dalam tabel rekapitulasi yang telah dibuat.
	3. Pengecekan apakah semua data yang dibutuhkan sudah diinput ke dalam tabel.
EVALUASI DAN TINDAK LANJUT	1. Apabila semua telah dimasukkan kemudian file disimpan dengan nama folder Rekapan Data Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo.
	2. Menyerahkan hasil rekap yang sudah jadi dan membuat laporan mengenai Data Dasar, Program dan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2014 yang bersumber dari hasil rekap tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Tahap pertama yang dilaksanakan pada program PPL ini yaitu persiapan. Pada tahap persiapan ini program PPL dimulai dengan observasi lembaga di Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo. Dari hasil observasi lembaga tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada salah satunya yaitu pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo yang belum maksimal. Padahal data sarana dan prasarana dijadikan acuan pengambilan keputusan dalam menentukan sekolah mana yang perlu mendapatkan bantuan DAK atau tidak. Selain survey di lapangan, dalam pengambilan keputusan penentuan lokasi sekolah, panitia penentu lokasi juga memerlukan data yang valid serta jelas sesuai kebutuhan yang dijadikan rujukan sebagai langkah awal menentukan sekolah yang akan disurvei. Program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan tabel rekapitulasi data untuk merekap sarana dan prasarana yang mencakup sarana dan prasarana beserta tingkat kerusakannya.

Setelah program disetujui, maka langkah yang selanjutnya dilakukan yaitu koordinasi dan konsultasi dengan staff di Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar yaitu bapak Sugeng Riyadi. Kemudian menetapkan instrument apa saja yang akan dimasukkan dalam format tabel rekap sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil konsultasi, terdapat beberapa format harus ditambah dan dikurangi. Hal ini agar data yang tercantum nantinya lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahap kedua pada program PPL ini yaitu pelaksanaan program. Pelaksanaan program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan tabel rekapitulasi data untuk merekap sarana dan prasarana yang mencakup sarana dan prasarana beserta tingkat kerusakannya. Pada tahap ini tersusun sebagai berikut :

1. Membuat format tabel yang mencakup tentang rekap data sarana dan prasarana sekolah yang telah ditentukan. Tabel rekap terdiri dari kecamatan, jumlah sekolah, jumlah siswa serta ruang kelas 1, ruang kelas 2, ruang kelas 3, ruang kelas 4, ruang kelas 5, ruang kelas 6, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang

kepala sekolah, ruang UKS, WC Murid dan WC Guru yang masing-masing kolomnya terdapat rata-rata kerusakan dan jumlah.

2. Selanjutnya, karena banyak sekolah yang belum mengirimkan data profil sekolah dan agar pelaksanaan program segera dapat dikerjakan akhirnya ditetapkan acuan perekapan data menggunakan data sarana dan prasarana yang berasal dari Dapodikdas dan dari data siswa tahun 2014 yang dikirimkan oleh sekolah karena bertepatan dengan tahun ajaran baru yang otomatis jumlah siswanya bisa bertambah bisa juga berkurang. Sebelum memasukkan ke dalam tabel rekapan, terlebih dahulu data yang berasal dari Dapodikdas tersebut dihitung jumlah dan rata-rata kerusakan sarana sekolah dasar dari masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Setelah itu, dari data yang ada tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi yang telah dibuat sesuai dengan format yang telah ditentukan di awal. Diperlukan ketelitian agar data dimasukkan ke dalam kolom sesuai dengan format yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini mengalami sedikit hambatan, namun dapat segera teratasi dengan bantuan staff. Seperti data jumlah siswa di kelas 5 yang belum terisi. Hal ini dapat diatasi dengan menelfon dan memastikan ke sekolah yang bersangkutan. Proses perekapan ini memakan waktu lumayan panjang, namun dapat terselesaikan.
3. Setelah data yang dibutuhkan sudah dimasukkan ke dalam tabel, maka langkah berikutnya yaitu pengecekan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam memasukkan data. Apabila semua telah dimasukkan kemudian file disimpan dengan nama folder Rekap Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo
4. Pada tahap terakhir pelaksanaan program ini yaitu evaluasi dan tindak lanjut. Dalam hal evaluasi kegiatan perekapan data harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Ini dilakukan untuk mengoptimalkan kevalidan dari data yang dibuat serta untuk memperjelas keadaan sekolah dasar yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan secara menyeluruh, mencocokkan dengan data dari sekolah kembali agar apabila ada data yang tertinggal dapat segera disusulkan. Tindak lanjut dalam pelaksanaan program ini yaitu hasil rekapan program ini disimpan dan diserahkan kepada staff yang menangani masalah ini. Setelah diserahkan dan diteliti oleh staff, kemudian sebagai tindak lanjut yang kedua yaitu membuat laporan mengenai usulan DAK Tahun 2014 yang bersumber dari hasil rekapan tersebut. Pembuatan laporan ini dikerjakan oleh mahasiswa dan dengan bantuan staff Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar yaitu bapak Budi Purwanto.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Berdasarkan pelaksanaan program PPL tersebut terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo, antara lain kurang lengkapnya data sarana prasarana yang ada menyebabkan kesulitan dalam perekapannya. Selain itu dari sekolah, masalah yang ada misalnya ada sekolah yang tidak mencantumkan persenan kerusakan sarana padahal persenan kerusakan tersebut juga penting untuk mengetahui keadaan sekolah yang bersangkutan. Namun masalah ini dapat teratasi dengan bantuan staff, menetapkan bahwa sekolah yang tidak mencantumkan persenan kerusakan berarti sekolah tersebut tidak terdapat kerusakan.

Dari permasalahan yang muncul, dapat disimpulkan keberhasilan program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini ± 93 %. Hal ini karena dalam pelaksanaannya, yang dijadikan sebagai acuan rekap tidak sesuai dengan yang ada dalam perencanaan program. Dalam perencanaannya, acuan rekap menggunakan data profil sekolah yang dikirimkan oleh masing-masing sekolah, namun dalam pelaksanaannya ternyata banyak sekolah yang belum mengirimkan data profil sekolah tersebut. Sehingga menggunakan data yang diambil dari Dapodikdas sebagai alternatif acuan. Selain itu banyak terdapat hambatan seperti yang telah disebutkan di atas.

Sebagai produk dari program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo yaitu berupa hasil rekap data sarana dan prasarana yang sudah diolah serta laporan usulan DAK 2014 kemudian diserahkan ke staff seksi sarpras dalam bentuk *soft file*.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program yang berjudul “Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo” bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen fasilitas khususnya pada tahap pendataan sarana dan prasarana pada tingkat sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo. Pelaksanaan program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan tabel rekapitulasi data untuk merekap sarana dan prasarana yang mencakup sarana dan prasarana beserta tingkat kerusakannya. Kemudian data dianalisis dan diolah menggunakan program microsoft excel. Pengolahan data digunakan untuk memetakan sarana dan prasarana sekolah menurut kondisi fisik, jumlah, dan tingkat kerusakan. Pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini merupakan langkah pedoman untuk menetapkan sekolah mana yang akan mendapat bantuan dalam pengadaan maupun perbaikan sarana prasarana di sekolah tersebut. Sebagai produk dari program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo yaitu berupa hasil rekap data sarana dan prasarana yang sudah diolah serta laporan usulan DAK 2014 kemudian diserahkan ke staff seksi sarpras dalam bentuk *soft file*. Keberhasilan program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini ± 93 % dikarenakan berbagai permasalahan misalnya dalam pelaksanaannya, yang dijadikan sebagai acuan rekap tidak sesuai dengan yang ada dalam perencanaan program. Dalam perencanaannya, acuan rekap menggunakan data profil sekolah yang dikirimkan oleh masing-masing sekolah, namun dalam pelaksanaannya ternyata banyak sekolah yang belum mengirimkan data profil sekolah tersebut. Sehingga menggunakan data yang diambil dari Dapodikdas sebagai alternatif acuan.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi :

1. Mahasiswa
 - a. Sebelum pelaksanaan mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL agar program yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan.

- b. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PPL dengan sebaik-baiknya.
 - c. diperlukan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara mahasiswa dan staff, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Dinas Pendidikan
- Lembaga harus dapat tindaklanjuti hasil kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, agar nantinya dapat bermanfaat dan hasilnya tidak sia-sia.

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

C. Analisis Situasi

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo merupakan instansi resmi milik pemerintah yang mengurus pendidikan khususnya di Kabupaten Kulon Progo. Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 4 bidang yaitu Bidang Pendidikan SD, Bidang Pendidikan SMP, Bidang Pendidikan SMA/SMK, dan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Nonformal Informal (PAUDNI). Bidang Pendidikan Sekolah Dasar memiliki 3 seksi yaitu Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu, Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Diktendik), serta Seksi Sarana dan Prasarana (Sarpras).

Selanjutnya penulis memfokuskan kegiatan pada Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar. Seksi Sarana dan Prasarana merupakan seksi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya sarana dan prasarana pendidikan sebagai penunjang pembelajaran siswa di sekolah. Seksi Sarana dan Prasarana bidang Pendidikan Sekolah Dasar memiliki tugas khusus yaitu, menjamin ketersedian sarana dan prasarana untuk berlangsungnya proses belajar mengajar dengan memperhatikan panduan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang telah ditentukan. Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar mengurus berbagai kepentingan urusan sarana prasarana sekolah dasar baik yang berstatus negeri maupun swasta. Total sekolah yang berada dibawah naungan Bidang Pendidikan Sekolah Dasar ada 341 SD.

Dalam membuat kebijakan seksi sarpras harus mempunyai data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan agar setiap kebijakan yang diambil dapat memenuhi standar pemerataan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Untuk dapat menentukan sekolah yang berhak memperoleh DAK pada setiap tahun Anggaran, diperlukan *database* yang ringkas dan jelas sehingga dapat dengan mudah mengetahui sekolah mana yang telah memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup dan sekolah mana yang perlu mendapatkan DAK. Hal ini dimaksudkan agar alokasi DAK tidak salah sasaran dan tentunya bisa tepat guna sesuai maksud dari pemberian DAK ini yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Kulon Progo.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

3. Rumusan Program

Perumusan Program ini dilakukan karena melihat kondisi di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo khususnya Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Dasar muncul permasalahan sebagai berikut :

4. Pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo yang belum maksimal.
5. Tidak adanya pegawai yang menangani khusus pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo.
6. Pengumpulan data profil sekolah dalam bentuk print out yang tidak bersamaan menyebabkan kesulitan dalam perekapannya.

Program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan tabel rekapitulasi data untuk merekap sarana dan prasarana yang mencakup sarana dan prasarana beserta tingkat kerusakannya. Kemudian data dianalisis dan diolah menggunakan program microsoft excel. Pengolahan data digunakan untuk memetakan sarana dan prasarana sekolah menurut kondisi fisik, jumlah, dan tingkat kerusakan. Pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini merupakan langkah pedoman untuk menetapkan sekolah mana yang akan mendapat bantuan dalam pengadaan maupun perbaikan sarana prasarana di sekolah tersebut. Selain itu, penambahan instrumen pada pendataan akan memberikan informasi yang lebih komplit dan menyeluruh kepada pengambil keputusan khususnya dalam hal menetapkan penerima alokasi dana DAK baik peningkatan mutu atau Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan Sekolah yang berwujud penambahan alat peraga, buku, rehab gedung, pembangunan gedung atau peralatan pendukung lainnya.

4. Rancangan kegiatan PPL

Rencana Kegiatan PPL ini sudah tercantum dalam proposal PPL sebelum memulai pelaksanaan program. Berikut ini mekanisme rencana pelaksanaan program secara rinci sebagai berikut:

KEGIATAN	URAIAN
PERSIAPAN	3. Koordinasi dengan staf Seksi Sarana Prasarana yang menangani pemetaan yaitu bapak Sugeng Riyadi.
	4. Mengumpulkan data profil sekolah dasar yang telah

	dikirimkan oleh masing-masing sekolah.
PELAKSANAAN	4. Membuat format tabel yang mencakup tentang rekapan data sarana dan prasarana sekolah.
	5. Memasukkan dan merekap data sarana dan prasarana sekolah yang berasal dari data profil sekolah yang telah terkumpul ke dalam tabel rekapitulasi yang telah dibuat.
	6. Pengecekan apakah semua data yang dibutuhkan sudah diinput ke dalam tabel.
EVALUASI DAN TINDAK LANJUT	3. Apabila semua telah dimasukkan kemudian file disimpan dengan nama folder Rekapan Data Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo.
	4. Menyerahkan hasil rekap yang sudah jadi dan membuat laporan mengenai Data Dasar, Program dan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2014 yang bersumber dari hasil rekap tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

D. PERSIAPAN

Tahap pertama yang dilaksanakan pada program PPL ini yaitu persiapan. Pada tahap persiapan ini program PPL dimulai dengan observasi lembaga di Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo. Dari hasil observasi lembaga tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada salah satunya yaitu pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo yang belum maksimal. Padahal data sarana dan prasarana dijadikan acuan pengambilan keputusan dalam menentukan sekolah mana yang perlu mendapatkan bantuan DAK atau tidak. Selain survey di lapangan, dalam pengambilan keputusan penentuan lokasi sekolah, panitia penentu lokasi juga memerlukan data yang valid serta jelas sesuai kebutuhan yang dijadikan rujukan sebagai langkah awal menentukan sekolah yang akan disurvei. Program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan tabel rekapitulasi data untuk merekap sarana dan prasarana yang mencakup sarana dan prasarana beserta tingkat kerusakannya.

Setelah program disetujui, maka langkah yang selanjutnya dilakukan yaitu koordinasi dan konsultasi dengan staff di Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar yaitu bapak Sugeng Riyadi. Kemudian menetapkan instrument apa saja yang akan dimasukkan dalam format tabel rekap sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil konsultasi, terdapat beberapa format harus ditambah dan dikurangi. Hal ini agar data yang tercantum nantinya lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

E. PELAKSANAAN PPL

Tahap kedua pada program PPL ini yaitu pelaksanaan program. Pelaksanaan program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan tabel rekapitulasi data untuk merekap sarana dan prasarana yang mencakup sarana dan prasarana beserta tingkat kerusakannya. Pada tahap ini tersusun sebagai berikut :

5. Membuat format tabel yang mencakup tentang rekap data sarana dan prasarana sekolah yang telah ditentukan. Tabel rekap terdiri dari kecamatan, jumlah sekolah, jumlah siswa serta ruang kelas 1, ruang kelas 2, ruang kelas 3, ruang kelas 4, ruang kelas 5, ruang kelas 6, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang

kepala sekolah, ruang UKS, WC Murid dan WC Guru yang masing-masing kolomnya terdapat rata-rata kerusakan dan jumlah.

6. Selanjutnya, karena banyak sekolah yang belum mengirimkan data profil sekolah dan agar pelaksanaan program segera dapat dikerjakan akhirnya ditetapkan acuan perekapan data menggunakan data sarana dan prasarana yang berasal dari Dapodikdas dan dari data siswa tahun 2014 yang dikirimkan oleh sekolah karena bertepatan dengan tahun ajaran baru yang otomatis jumlah siswanya bisa bertambah bisa juga berkurang. Sebelum memasukkan ke dalam tabel rekapan, terlebih dahulu data yang berasal dari Dapodikdas tersebut dihitung jumlah dan rata-rata kerusakan sarana sekolah dasar dari masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Setelah itu, dari data yang ada tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi yang telah dibuat sesuai dengan format yang telah ditentukan di awal. Diperlukan ketelitian agar data dimasukkan ke dalam kolom sesuai dengan format yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini mengalami sedikit hambatan, namun dapat segera teratasi dengan bantuan staff. Seperti data jumlah siswa di kelas 5 yang belum terisi. Hal ini dapat diatasi dengan menelfon dan memastikan ke sekolah yang bersangkutan. Proses perekapan ini memakan waktu lumayan panjang, namun dapat terselesaikan.
7. Setelah data yang dibutuhkan sudah dimasukkan ke dalam tabel, maka langkah berikutnya yaitu pengecekan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam memasukkan data. Apabila semua telah dimasukkan kemudian file disimpan dengan nama folder Rekap Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo
8. Pada tahap terakhir pelaksanaan program ini yaitu evaluasi dan tindak lanjut. Dalam hal evaluasi kegiatan perekapan data harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Ini dilakukan untuk mengoptimalkan kevalidan dari data yang dibuat serta untuk memperjelas keadaan sekolah dasar yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan secara menyeluruh, mencocokkan dengan data dari sekolah kembali agar apabila ada data yang tertinggal dapat segera disusulkan. Tindak lanjut dalam pelaksanaan program ini yaitu hasil rekap program ini disimpan dan diserahkan kepada staff yang menangani masalah ini. setelah diserahkan dan diteliti oleh staff, kemudian sebagai tindak lanjut yang kedua yaitu membuat laporan mengenai usulan DAK Tahun 2014 yang bersumber dari hasil rekap tersebut. Pembuatan laporan ini dikerjakan oleh mahasiswa dan dengan bantuan staff Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar yaitu bapak Budi Purwanto.

F. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Berdasarkan pelaksanaan program PPL tersebut terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo, antara lain kurang lengkapnya data sarana prasarana yang ada menyebabkan kesulitan dalam perekapannya. Selain itu dari sekolah, masalah yang ada misalnya ada sekolah yang tidak mencantumkan persenan kerusakan sarana padahal persenan kerusakan tersebut juga penting untuk mengetahui keadaan sekolah yang bersangkutan. Namun masalah ini dapat teratasi dengan bantuan staff, menetapkan bahwa sekolah yang tidak mencantumkan persenan kerusakan berarti sekolah tersebut tidak terdapat kerusakan.

Dari permasalahan yang muncul, dapat disimpulkan keberhasilan program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini ± 93 %. Hal ini karena dalam pelaksanaannya, yang dijadikan sebagai acuan rekap tidak sesuai dengan yang ada dalam perencanaan program. Dalam perencanaannya, acuan rekap menggunakan data profil sekolah yang dikirimkan oleh masing-masing sekolah, namun dalam pelaksanaannya ternyata banyak sekolah yang belum mengirimkan data profil sekolah tersebut. Sehingga menggunakan data yang diambil dari Dapodikdas sebagai alternatif acuan. Selain itu banyak terdapat hambatan seperti yang telah disebutkan di atas.

Sebagai produk dari program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo yaitu berupa hasil rekap data sarana dan prasarana yang sudah diolah serta laporan usulan DAK 2014 kemudian diserahkan ke staff seksi sarpras dalam bentuk *soft file*.

BAB III

PENUTUP

C. KESIMPULAN

Program yang berjudul “Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo” bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen fasilitas khususnya pada tahap pendataan sarana dan prasarana pada tingkat sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo. Pelaksanaan program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan tabel rekapitulasi data untuk merekap sarana dan prasarana yang mencakup sarana dan prasarana beserta tingkat kerusakannya. Kemudian data dianalisis dan diolah menggunakan program microsoft excel. Pengolahan data digunakan untuk memetakan sarana dan prasarana sekolah menurut kondisi fisik, jumlah, dan tingkat kerusakan. Pendataan sarana dan prasarana sekolah dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini merupakan langkah pedoman untuk menetapkan sekolah mana yang akan mendapat bantuan dalam pengadaan maupun perbaikan sarana prasarana di sekolah tersebut. Sebagai produk dari program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo yaitu berupa hasil rekap data sarana dan prasarana yang sudah diolah serta laporan usulan DAK 2014 kemudian diserahkan ke staff seksi sarpras dalam bentuk *soft file*. Keberhasilan program Optimalisasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulon Progo ini ± 93 % dikarenakan berbagai permasalahan misalnya dalam pelaksanaannya, yang dijadikan sebagai acuan rekap tidak sesuai dengan yang ada dalam perencanaan program. Dalam perencanaannya, acuan rekap menggunakan data profil sekolah yang dikirimkan oleh masing-masing sekolah, namun dalam pelaksanaannya ternyata banyak sekolah yang belum mengirimkan data profil sekolah tersebut. Sehingga menggunakan data yang diambil dari Dapodikdas sebagai alternatif acuan.

D. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi :

3. Mahasiswa

- d. Sebelum pelaksanaan mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL agar program yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan.

- e. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PPL dengan sebaik-baiknya.
 - f. diperlukan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara mahasiswa dan staff, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
4. Dinas Pendidikan
- Lembaga harus dapat tindaklanjuti hasil kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, agar nantinya dapat bermanfaat dan hasilnya tidak sia-sia.

LAMPIRAN

DATA DASAR, PROGRAM DAN KEGIATAN

DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)

TAHUN ANGGARAN 2014

BIDANG PENDIDIKAN



KABUPATEN KULON PROGO

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

2014

BAB I

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran tidak dapat terselenggara dengan baik apabila tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan anak didik tidak didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan layak baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Mengacu pada data yang ada, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, bangunan fisik/ gedung sekolah dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, tahun 2013 ini masih banyak yang mengalami kerusakan khususnya untuk bangunan Ruang Kelas. Selain itu sarana pendukung kegiatan belajar mengajar juga masih kurang lengkap. Kondisi ini disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Kondisi alam di Kabupaten Kulon Progo yang rawan bencana alam khususnya tanah longsor yang terjadi hampir setiap tahun terutama di musim penghujan.
2. Secara geologis wilayah Kabupaten Kulon progo sebagian terbentuk pegunungan dari batuan tanah kapur yang rawan terjadinya pergerakan tanah.
3. Umur bangunan gedung sekolah dan sarana pendukung lainnya secara teknis sudah melebihi standar ketentuan pemakaian (usia bangunan lebih dari 15 tahun).
4. Keterbatasan anggaran Pemerintah Kabupaten Kulon Progo untuk penyediaan sarana pendukung kegiatan pendidikan di sekolah.

Kemudian berdasarkan pada data inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan tahun 2013, angka prosentase dan rata-rata tingkat kerusakan bangunan sekolah khususnya di tingkatsekolah dasardilingkungan Dinas pendidikan Kabupaten Kulon Progo dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. RuangKelas : 6,66 %
2. Ruang Perpustakaan : 4,8 %
3. Ruang Guru : 5,41 %
4. Ruang Kepsek : 5,56 %
5. Ruang UKS : 6,56 %
6. WC Murid : 8,25 %
7. WC Guru : 6,03 %

Selanjutnya, dengan diberlakukannya Standar Nasional Pendidikan (SNP) membawa konsekuensi logis terhadap tuntutan peningkatan mutu pendidikan yang menjadi prioritas pembangunan pendidikan di Indonesia saat ini. Sejalan dengan hal tersebut, komitmen pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu prasyarat upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendesak.

Upaya peningkatan mutu pendidikan, selain menuntut ketersediaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan sistem pembelajaran yang berstandar nasional, juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seperti: buku-buku pelajaran, buku-buku referensi, buku-buku pengayaan, alat-alat peraga, sarana dan prasarana perpustakaan dan media pembelajaran yang lain. Dalam posisi ini, sarana dan prasarana yang representatif merupakan kebutuhan yang mendasar dan mendesak untuk segera dipenuhi agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dengan lebih baik.

BAB II

PERMASALAHAN

Sebagaimana telah disebutkan dalam bab terdahulu, Kabupaten Kulon Progo masih menghadapi kendala dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Secara garis besar permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. RuangKelas : 2042
2. Ruang Perpustakaan : 301
3. Ruang Guru : 302
4. Ruang Kepsek : 163
5. Ruang UKS :241
6. WC Murid :667
7. WC Guru : 338

(data selengkapnya terlampir)

Selain permasalahan kondisi sarana bangunan sekolah tersebut, Kabupaten Kulon Progo juga menghadapi permasalahan dalam hal penyediaan kelengkapan penunjang pembelajaran sebagai berikut :

1. Terbatasnya/belum mamadainya ruang penunjang kegiatan belajar mengajar seperti : ruang komputer, tempat ibadah, ruang tamu, ruang praktikum/laboratorium IPA dan Bahasa, tempat pertemuan, tempat sepeda, gudang, dapur dan lain sebagainya.
2. Belum tercukupinya kelengkapan pembelajaran misalnya buku-buku pelajaran, buku-buku referensi, buku-buku pengayaan, alat-alat peraga, sarana dan prasarana perpustakaan , peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (komputer, internet, telepon) dan media pembelajaran yang lainnya,

BAB III

UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan pada kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo khususnya dalam pemenuhan ketersediaan sarana dan prasarana yang representatif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan untuk mencapai mutu pendidikan sesuai dengan amanat Standar Nasional Pendidikan, maka kami usulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Pusat dimohon tetap mengalokasikan biaya untuk rehabilitasi sarana gedung sekolah (ruang kelas dan ruang penunjang lainnya) dan penyediaan alat/sarana kelengkapan kegiatan belajar, dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan.
2. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dimohon dapat menyediakan biaya pendampingan program DAK dari APBD.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan khususnya mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Kulon Progo khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Terhadap adanya beberapa permasalahan yang ada kami sangat berharap adanya perhatian dari semua pihak terutama Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, agar percepatan pembangunan pendidikan di Kabupaten Kulon Progo dapat segera tercapai.

Wates, 2014

KEPALA

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo

Drs. SUMARSANA, M.Si.

NIP. 19630901 198303 1 003